

**ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENISIASI DALAM PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) PADA KURIKULUM
MERDEKA KELAS I SD NEGERI 2 JLADRI****DOI:** 10.26877/ijes.v4i1.18192**Azka Syifa Ussita¹⁾, Prasena Arisyanto²⁾, Intan Rahmawati³⁾**¹²³ PGSD FIP, Universitas PGRI Semarang**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas I Kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Jladri, 2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas I SD Negeri 2 Jladri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Jladri pada bulan Oktober 2023. Subjek penelitian ini adalah Guru Kelas I dan Siswa Kelas I. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan data berupa data deskriptif seperti tulisan, perkataan, dan perilaku yang diamati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn berjalan dengan lancar dan baik guru dan siswa dalam pembelajaran menerapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk mencapai tujuan pembelajaran PPKn, 2) faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn yaitu minat belajar dan cara belajar siswa menjadi salah satu factor pendukung, selanjutnya faktor yang menghambat adalah materi, sarana, dan prasarana yang masih kurang memadai.

Kata Kunci: *Pembelajaran berdiferensiasi, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(PPKn)*

History Article

Received 20 Maret 2024

Approved 20 April 2024

Published 1 Mei 2024

How to Cite

Ussita, Azka Syifa. Arisyanto, Prasena. Rahmawati, Intan. (2024). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Pada Kurikulum Merdeka Kelas I SD Negeri 2 Jladri. *IJES*, 4(1), 123-131

Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No.24, Semarang, Indonesia

E-mail: ¹ azkasyifaussita@kampus.ac.id

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah dimulai dari tahun 2021 hingga saat ini. Pelaksanaan kurikulum merdeka dalam dunia pendidikan memiliki peran penting sebagai tujuan dan acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kebebasan atau kemerdekaan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik dan guru merupakan penerapan dari kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka berorientasi pada peserta didik sebagai wujud atas dukungan dalam menciptakan pembelajaran yang menerima perbedaan setiap peserta didik (Pratiwi & Maftujinah, 2023:1).

Pendekatan dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan pada implementasi kurikulum merdeka adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses pembelajaran dengan cara guru menyusun pendidikan yang membela peserta didik yang mengarah pada keinginan peserta didik (Pramudianti et al., 2023:2). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadikan guru mempertimbangkan perbedaan dalam gaya belajar, minat, dan kemampuan peserta didik yang memberikan pengalaman belajar sesuai kebutuhan individu peserta didik (Ramadhan et al., 2023:2).

Pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan (Wahyuni, 2022). Mata pelajaran PPKn dapat menerapkan pendekatan berdiferensiasi untuk memberikan materi yang relevan dengan kepentingan peserta didik, dengan mempertimbangkan perbedaan latar belakang budaya dan agama, serta memberikan beragam strategi pembelajaran sesuai gaya belajar dan kemampuan peserta didik (Sinta Rokhmam, 2022).

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam PPKn di sekolah dasar pada kurikulum merdeka berbeda-beda, terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seperti ketersediaan sumber daya manusia dan keuangan, fasilitas, serta ketersediaan bahan ajar dan alat pembelajarannya yang memadai (Suwartiningsih, 2021). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran warga Negara yang baik (Amini et al., 2023:3). Penerapan strategi pembelajaran yang efektif, keterlibatan peserta didik yang aktif, kepedulian guru terhadap kebutuhan peserta didik, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, pembelajaran berdiferensiasi dapat dilaksanakan secara optimal (Ramadhan 2023:10).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada 14 Oktober 2023 di SD Negeri 2 Jladri, dalam proses pembelajaran di kelas I pada mata pelajaran PPKn menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan lancar dan baik. Proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi dengan benar dan mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dibuat. Guru dan peserta didik merasa nyaman dan puas pada saat proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada PPKn di sekolah dasar dengan Kurikulum Merdeka berbeda-beda tergantung pada kondisi lapangan, peserta didik, sarana dan prasana yang digunakan (Suwartiningsih, 2021).

Peserta didik kelas I merupakan peserta didik perpindahan dari jenjang Taman Kanak-kanak (TK) menuju jenjang Sekolah Dasar (SD). Perbedaan proses pembelajaran yang terjadi di TK dan SD membuat guru di kelas I harus mencari cara penerapan pembelajaran yang cocok untuk peserta didiknya. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang memfasilitasi setiap perbedaan peserta didik secara terbuka dengan kebutuhan-kebutuhan yang akan dicapai oleh peserta didik (Faiz, 2022). Oleh karena itu, guru kelas I di SD negeri 2 Jladri menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian terkait dengan analisis pembelajaran berdiferensiasi dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada kurikulum merdeka kelas I di SD Negeri 2 Jladri. Penelitian ini dilaksanakan karena dirasa penting untuk mengetahui penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn di kelas I SD Negeri 2 Jladri. Hal ini sangat dibutuhkan guna mengetahui faktor-faktor apa saja yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 2 Jladri. Diharapkan dengan melaksanakan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui secara langsung proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 2 Jladri.

METODE

Penelitian yang berjudul “Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada Kurikulum Merdeka Kelas I SD Negeri 2 Jladri” ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang bersifat deskriptif dengan tujuan utamanya memperoleh gambaran yang lebih mendalam serta pemahaman yang holistic atau menyeluruh (Yusanto, 2019).

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena mendeskripsikan fenomena yang terjadi dilapangan. Menurut (Yuliani, 2018) penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa terjadi. Dengan kata lain, penelitian kualitatif didasarkan dengan konsep observasi. Peneliti merupakan instrument utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian menekankan dari generalisasi.

Tempat penelitian ini adalah di SD Negeri 2 Jladri yang berlokasi di Desa Jladri RT 01 RW 09, Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Waktu dalam melaksanakan penelitian ini pada Sabtu 14 Oktober 2023, Selasa 17 Oktober 2023, dan Kamis 26 Oktober 2023. Data penelitian ini adalah data yang didapatkan dari penelitian secara relevan di lapangan. Menurut (Anufira, 2019) menyatakan bahwa sumber data merupakan tempat atau lapangan diperolehnya data penelitian dan diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data meliputi guru kelas I dan peserta didik kelas I.

Sesuai jenisnya, penelitian ini akan menjelaskan penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn di kelas I pada Kurikulum Merdeka. Subjek dari penelitian ini adalah

satu guru dan 10 peserta didik kelas I yang mengikuti pembelajaran PPKn di SD Negeri 2 Jladri. Alasan peneliti memilih sekolah ini yaitu sekolah telah terpilih sebagai sekolah penggerak dan sudah menerapkan Kurikulum Merdeka di kelas I selama 2 tahun. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi untuk mengumpulkan data proses pembelajaran, pedoman wawancara untuk mengumpulkan data pandangan guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn, pedoman angket diberikan kepada peserta didik untuk memberikan pandangan proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn menurut peserta didik, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dokumen pendukung seperti rencana pelajaran, modul ajar, materi ajar, dan hasil belajar.

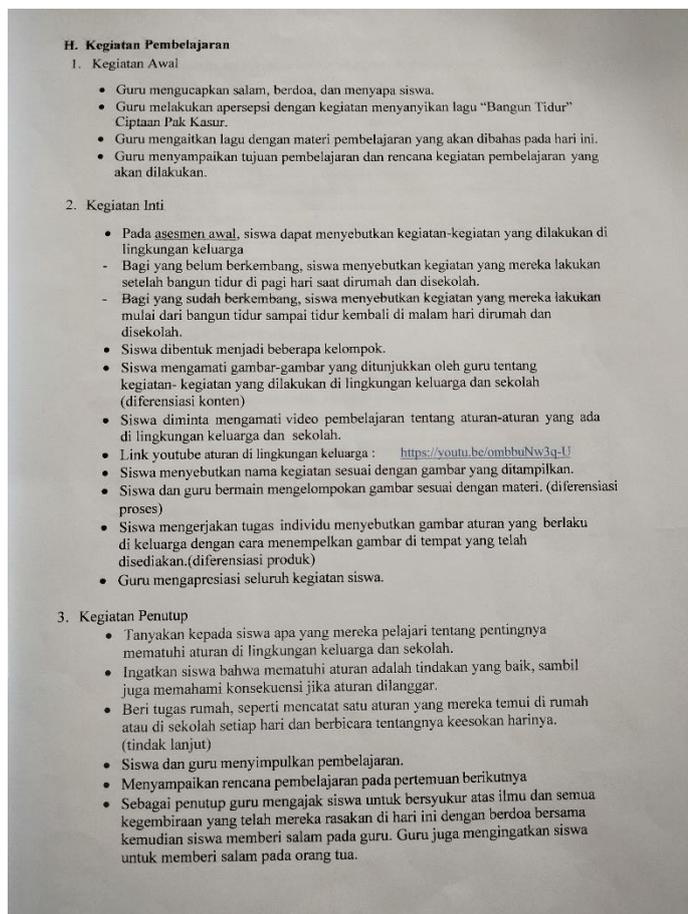
Prosedur pengumpulan data dilaksanakan dalam tiga tahap, tahap pertama, observasi kelas selama pembelajaran PPKn dilaksanakan, untuk mengamati proses pembelajaran berdiferensiasi. Tahap kedua, wawancara dengan guru untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn. Tahap ketiga, angket yang diberikan kepada peserta didik, untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman peserta didik dalam pembelajaran PPKn dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu dokumentasi dikumpulkan untuk mendapatkan data pendukung. Data yang sudah dikumpulkan di analisis secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn di Kurikulum Merdeka kelas I SD Negeri 2 Jladri. SD Negeri 2 Jladri merupakan salah satu SD Negeri di Desa Jladri Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen yang terpilih menjadi sekolah penggerak. Selama dua tahun SD Negeri 2 Jladri menjadi sekolah penggerak yang sudah menerapkan Kurikulum merdeka. Saat ini sekolah dipimpin oleh Bapak Saenin, S.Pd.SD dengan dibantu oleh tujuh tenaga pendidik. Selama menjadi sekolah penggerak kepala sekolah dan guru melaksanakan program-program yang dibuat oleh pemerintah untuk memberikan ilmu mengenai kurikulum merdeka dan sebagai sekolah penggerak harus bisa menggerakkan sekolah-sekolah yang berada di kecamatan tersebut untuk bisa menerapkan kurikulum merdeka. Salah satu kelas yang menerapkan kurikulum merdeka yaitu kelas I SD Negeri 2 Jladri. Dari profile tersebut, maka peneliti mengambil data yang dikumpulkan dengan menggunakan 4 (empat) teknik yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan data lapangan maka ditemukan penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran PPKn di kelas I SD Negeri 2 Jladri. Paparan di bagi berdasarkan pelaksanaan dan faktor keterlaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran PPKn kelas I SD Negeri 2 Jladri.

Proses pembelajaran berdiferensiasi pada matapelajaran PPKn di SD Negeri 2 Jladri guru menggunakan modul pembelajaran sebagai pedoman saat proses pembelajaran, mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam kelas. Isi dari modul ajar sendiri terdapat informasi umum seperti judul modul ajar, pemilihan satuan dan jenjang

Pendidikan, pemilihan mata pelajaran, deskripsi umum modul ajar, identitas penulis. Capaian dan tujuan pembelajaran cakupan yang ada di dalam tujuan pembelajaran meliputi: capaian pembelajaran, tujuan dari modul ajar, alur tujuan pembelajaran, dan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pembelajaran (detail rancangan dan pertemuan) berisi langkah kegiatan pembelajaran yang lengkap. Dan isi terakhir dari modul ajar ada rencana asesmen yang dibuat mencakup instrument dan cara menilai kompetensi siswa.



Gambar 1. Modul Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran PPKn

Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Ppkn di Kelas I

Secara umum penerapan pembelajaran berdiferensiasi disesuaikan dengan pedoman yang sudah ada dari lama tetapi istilah pembelajaran berdiferensiasi ada kembali setelah adanya pergantian kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka yang tadinya disebut juga dengan kurikulum prototype oleh pemerintah melalui Kemendikbud. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas I dan peserta didik dalam pelajaran PPKn menggunakan pembelajaran berdiferensiasi mendapatkan respon yang baik dan menarik. Latar belakang pelaksanaan ini dikarenakan perpindahan peserta didik kelas I ke jenjang Sekolah dasar dari jenjang taman kanak-kanak dan pengenalan mata pelajaran baru yaitu PPKn. Artinya proses pembelajaran yang diberikan harus menarik peserta didik agar bisa mengikuti pembelajaran

dan peserta didik mampu mengenal mata pelajaran PPKn yang harus mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran PPKn di kelas I SD Negeri 2 Jladri berjalan dengan lancar dan baik. Guru dan peserta didik melaksanakan proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn di dalam ruang kelas I. Guru menggunakan modul ajar pendidikan pancasila yang dibuat agar tujuan pembelajaran PPKn dapat tercapai dengan baik. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan beberapa strategi yang digunakan guru seperti pemberian tugas sesuai dengan kemampuan peserta didik secara berkelompok maupun individu, penyampaian materi dengan menarik dan beragam, dan penggunaan media pembelajaran yang variatif. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn ini sangat aktif, hal ini ditandai dengan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan antusias saat diberikan materi maupun tugas, adanya tanya jawab antara peserta didik yang ingin tahu dan di jawab oleh guru, selain itu peserta didik terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan ide ide kreatifnya, dan peserta didik mengikuti dengan tertib perintah dari guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn di kelas I di terapkan oleh guru kelas I karena mamapu membantu mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran diikuti oleh 10 peserta didik dan dikelompokan oleh guru sesuai dengan kesiapan belajar peserta didik. Guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yaitu mengelompokan peserta didik sesuai dengan latar belakang cara belajar peserta didik yang sebelumnya sudah di observasi oleh guru. Pengelompokkan peserta didik mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan memberikan tugas. Dalam pembelajaran guru juga menggunakan media-media pendukung untuk menarik perhatian peserta didik dan mempermudah dalam menyampaikan materi. Media yang digunakan oleh guru seperti LCD, laptop, gambar-gambar, dan vidio membuat peserta didik semakin tertaik belajar dan fokus.

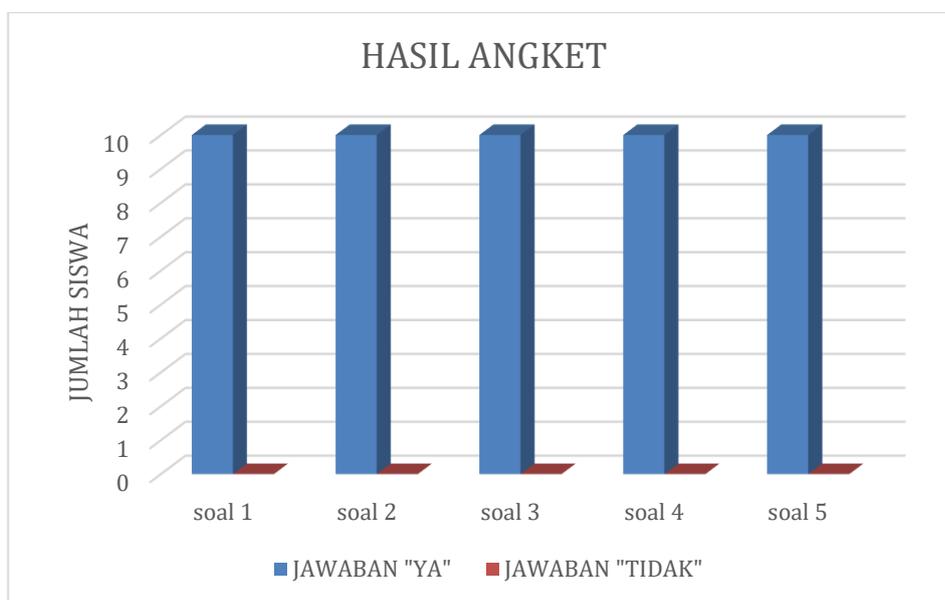


Gambar 2. Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Palajaran PPKn di Kelas I

Guru memperhatikan setiap peserta didiknya selama proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan strategi diferensiasi konten, diferensiasi

proses dan diferensiasi produk. Dengan diferensiasi konten yaitu peserta didik diberikan materi menggunakan gambar-gambar dan video pembelajaran, guru menggunakan gambar-gambar dan video pembelajaran agar dalam menyampaikan materi lebih menarik dan peserta didik paham sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Diferensiasi proses yaitu guru memberikan tugas-tugas kepada peserta didik untuk mengelompokkan gambar sesuai materi yang sudah dijelaskan. Diferensiasi produk dengan adanya produk yang dihasilkan setelah proses pembelajaran yaitu tugas yang sudah dibuat oleh peserta didik menjadi hasil produk pembelajaran PPKn. Guru merasa lebih nyaman belajar bersama dengan peserta didik menggunakan pembelajaran berdiferensiasi terutama pada mata pelajaran PPKn.

Peserta didik pada saat proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn sangat aktif dan antusias. Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik merasa lebih senang dan lebih nyaman karena menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Peserta didik merasa lebih mudah mempelajari dan menguasai materi yang disampaikan serta dapat berkerja secara berkelompok dengan baik. Dari keaktifan dan antusiasme yang ditunjukkan peserta didik dapat menjadi acuan bagi guru dalam penggunaan proses pembelajaran berdiferensiasi pada peserta didik kelas I. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran. berikut pada gambar 2 adalah hasil kutipan angket dari peserta didik kelas I SD Negeri 2 Jladri mengenai pengalaman dalam proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn.



Tabel 1. Hasil Angket Peserta Didik

Faktor Keterlaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran PPKn di Kelas I

Pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn di kelas I SD Negeri 2 Jladri berjalan dengan baik dan lancar. Guru menggunakan macam-macam strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam kelas seperti penggunaan media pembelajaran, tugas yang berbeda-beda, dan pembuatan kelompok belajar sesuai latar belakang belajar peserta didik, sehingga

memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta didik. Dalam proses pembelajaran berdiferensiasi yang berjalan di kelas I memiliki faktor-faktor seperti faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran.

Faktor pendukung terjadinya proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn di kelas I SD Negeri 2 Jladri terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mendukung yaitu minat dari peserta didik yang tinggi untuk belajar PPKn, setiap peserta didik memiliki minat dan motivasi yang berbeda-beda peran guru sangat penting dan berpengaruh membangun semangat belajar peserta didik. Selain itu Cara belajar peserta didik juga merupakan faktor internal yang mendukung pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn di Kelas I SD Negeri 2 Jladri.

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi adalah materi, sarana, dan prasarana seperti LCD yang tidak ada layar untuk menampilkan pantulannya, sound yang kurang keras, dan papan untuk menempel yang masih kurang menjadi faktor penghambat dan proses pembelajaran berjalan kurang maksimal. Selain sarana dan prasarana yaitu rasa malas peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, kondisi jasmani peserta didik yang tidak baik-baik saja dan kurangnya bakat dari dalam diri peserta didik. Peserta didik tidak selalu paham dan mengerti tentang semua materi yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru mengalami kesulitan untuk mendapatkan ide-ide yang menarik agar peserta didik merasa senang selama proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn di kelas I SD Negeri 2 Jladri.

Dalam kesimpulannya, faktor-faktor diatas sangat penting dalam keterlaksanaannya pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn kelas I SD Negeri 2 Jladri. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi melibatkan peserta didik yang aktif, kepedulian guru terhadap kebutuhan peserta didik, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, pembelajaran berdiferensiasi dapat terlaksana secara optimal. Guru dalam proses pembelajaran mendapat respon positif bagi peserta didik seperti senang dan antusias dalam pembelajaran sehingga menghasilkan produk. Peserta didik menjadi lebih terarah dan dapat mengenali kemampuan dirinya sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan analisis diatas mengenai proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas I SD Negeri 2 Jladri Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah berjalan dengan lancar dan baik, melibatkan siswa secara aktif dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Penerapan dalam pembelajaran berdiferensiasi menerapkan berbagai strategi seperti pengelompokan siswa, penggunaan media pembelajara, dan tugas-tugas yang berbeda sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam proses pembelajaran berdiferensiasi guru menerapkan diferensiasi konten, proses, dan produk.

Peneliti melihat Faktor pendukung dan penghambat dari proses pembelajaran berdiferensiasi yang terdapat di kelas I SD Negeri 2 Jladri pada mata pelajaran PPKn sangat

berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran berdiferensiasi. Seperti faktor pendukung dari minat belajar dan cara belajar siswa, serta guru yang berperan penting dalam membangun semangat belajar siswa. Faktor penghambat seperti kendala materi, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta kurangnya motivasi dan kondisi jasmani siswa yang kurang baik. Penelitian ini merupakan gambaran keterlaksanaannya pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 2 Jladri dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung dan pengahambatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, A., Manangsang, A., Wahyudin, A., & Susanti, E. (2023). "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Palembang Pada Mata Pelajaran Ppkn." 3, 6136–6145.
- Di, K., & Kalisat, S. (2023). "Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." Vi(1), 64–73.
- Pelajaran, M. T., Pelajaran, M. T., & Kunci, K. (2021). "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Pokok Bahasan Tanah Dan Keberlangsungan Kehidupan Di Kelas Ixb Semester Genap Smpn 4 Monta Tahun Pelajaran." 2020 / 2021. 1, 80–94.
- Pkn, P., Vi, K., Negeri, S. D., & Rokhmah, S. (2022). "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran." 1. 6, 1–10.
- Wahyuni, A. S., & Ganesha, U. P. (2022). *Jurnal Pendidikan Mipa*. 12, 118–126.
- Wandri Ramadhan, Fitria Rifana, R. M. (2023). "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn) Dalam Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. Sekolah Dasar," Volume 32(01), 1–14. [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Sd/Article/View/31615](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Sd/Article/View/31615)
- Yuliani Wiwin. (2018). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Prespektif Bimbingan Dan Konseling*. 83–91.
- Yusanto, Y. (2019). "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif." Vol 1(1), 1–13.